

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN EKONOMI KREATIF BAGI ANGGOTA KOPERASI BUMI MANDIRI SEJAHTERA DESA LEMBANG, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT

I Gede Adiputra¹ & Raffel Andreas²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gedea@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: raffel.andreas05@gmail.com

ABSTRACT

Rural areas have various potential resources whose utilization has not been optimal. One of the potentials that is vital to notice is human assets they have, human beings are capable of create confined and low-fee sources into assets of excessive financial fee. Lembang Village is a village positioned within the coastal vicinity of Karimun Regency. This region has a wealth of capacity natural assets which include culinary, natural tourism and handicrafts. This counseling objectives to inspire the network to broaden their creativity in growing those capability sources. The consequences of network provider that initially did not recognize the possibilities that existed after receiving counseling they had been enthusiastic about growing their diverse creativity on how to utilize the assets discovered withinside the village into merchandise of excessive financial price. After following the network outreach, in addition they created a group that to assist this goal through setting up a 'Creative House for the Lembang Village Community'.

Community Empowerment counseling activities via Strengthening the Creative Economy for Members of the Bumi Mandiri Sejahtera Cooperative Lembang Village, Lembang District, West Bandung Regency offer blessings to the network. This may be visible from the passion of the network in asking questions and being prompted to expand their enterprise creativity. So this pastime wishes to be done on an ongoing basis.

Keywords: *v Village Resources, creative economy, Empowerment*

ABSTRAK

Banyak potensi yang terdapat pada masyarakat pedesaan belum dimanfaatkan secara maksimal, salah satu diantaranya adalah potensi sumber daya manusia. Melalui kreatifitas yang dimilikinya masyarakat mampu mengubah sumberdaya yang terbatas dan bernilai jual rendah menjadi sumberdaya yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Desa Lembang adalah satu desa yang berada di kawasan pesisir kabupaten Karimun dengan kekayaan sumberdaya alam yang sangat potensial antara lain kuliner, wisata alam dan kerajinan tangan. Penyuluhan ini bertujuan memotivasi masyarakat agar kreatif mengembangkan sumberdaya potensial tersebut. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang semula belum mengerti atau bahkan tidak mampu membaca peluang yang ada, setelah mendapat penyuluhan ini, mereka memiliki antusias untuk mengembangkan berbagai kreatifitasnya dalam upaya memanfaatkan sumberdaya desa menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Setelah mengikuti penyuluhan ini, masyarakat juga diharapkan mampu membuat suatu kelembagaan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut yakni dengan mendirikan "Rumah Kreatif Masyarakat Desa Lembang".

Kegiatan penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Kreatif Bagi Anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat memberi manfaat bagi masyarakat. Menilik tingkat antusias masyarakat dalam berkomunikasi serta motivasi mereka untuk mengembangkan kreatifitas usaha, kegiatan ini dipertimbangkan perlu ditindaklanjuti.

Kata Kunci: sumberdaya desa, ekonomi kreatif, pemberdayaan

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Situasi Pandemi covid-19 yang melanda dunia telah mengubah kebiasaan sehari-hari dalam segala hal, salah satunya yaitu selalu menjaga jarak dan membatasi interaksi dengan orang lain. Keadaan ini menyebabkan timbulnya kerugian pada sektor ekonomi dan bisnis di seluruh negara yang terjangkit covid-19.

Sedangkan pada sisi lain, adanya pandemi ini mampu memberikan dampak positif kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menciptakan produk baru yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh masyarakat baik perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro.

Sama halnya dengan Desa Lembang yang berkarakteristik rumah tangga masyarakat pedesaan pada umumnya dimana sebagian besar mereka masih tergolong dalam struktur sosial ekonomi berskala kecil, berorientasi subsisten serta berteknologi sederhana serta memiliki keterbatasan pendapatan, pendidikan dan keterampilan sehingga memiliki kecenderungan terhadap kondisi kemiskinan. Keuntungan-keuntungan ekonomi dari pemanfaatan sumberdaya-sumberdaya desa Lembang yang terdapat di sekitar mereka lebih dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu yang memiliki modal tinggi seperti para pemilik kapal serta pengusaha perikanan berskala menengah keatas. Aktifitas sosial ekonomi mereka dikhawatirkan menimbulkan degradasi sumberdaya bagi kelanjutan mata pencaharian rumah tangg miskin berskala kecil.

Oleh karena itu, demi keberlanjutan mata pencaharian rumah tangga, perlu dicarikan peluang-peluang ekonomi kreatif yang berkelanjutan tanpa merusak sumberdaya alam di sekitarnya. Konsep mata pencaharian berkelanjutan berawal dari keinginan pemberdayaan kapasitas orang-orang yang membutuhkan penghasilan saat ini dan kebutuhan sosial ekonomi di masa yang akan datang serta memperkecil kerentanan mereka terhadap tekanan dan guncangan (Ashley & Carney, 1999). Sesuai dengan konsep tersebut maka sumberdaya alam yang terdapat di kawasan Lembang bisa dimanfaatkan dan dikelola melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan demikian diharapkan memberi dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga miskin di sekitarnya disamping memiliki mata pencaharian alternatif secara berkelanjutan.

Terbatasnya sumberdaya alam mendorong munculnya ide-ide kreatif masyarakat terkait upaya pemanfaatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan. Menurut ahli ekonomi Paul Romer (1993), ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan di kebanyakan model-model ekonomi. Di dunia yang sarat akan keterbatasan fisik ini, penemuan ide-ide besar yang muncul seiring dengan penemuan jutaan ide-ide kecil ini membuat perekonomian tetap tumbuh. Ide merupakan instruksi internal untuk mengkombinasikan sumber daya fisik yang terbatas agar menjadi lebih bernilai.

Keterbatasan jumlah tenaga pendidik di tingkat desa sama sekali tidak mencerminkan kondisi masyarakat desa minim ide kreatif terkait upaya meningkatkan ekonomi keluarganya melainkan memperjelas gambaran akan minimnya motivasi, akses informasi, teknologi, pelatihan-pelatihan keterampilan serta minimnya jaringan pemasaran hasil usaha. Dengan demikian, perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat desa demi menambah pengetahuan terkait cara mengembangkan ide-ide kreatif menjadi sumber-sumber ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan Mitra

Potensi yang terdapat di wilayah strategis, dalam hal ini Kabupaten Bandung Barat, ternilai sangat luas mencakup kekayaan sumberdaya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal dan potensi

sumberdaya manusia pendukung ekonomi kreatif di pedesaan. Sangat disayangkan, aktifitas sosial ekonomi yang selama ini dilakukan masyarakat desa belum mengarah dan terfokus pada penguatan ekonomi kreatif. Oleh karena itu upaya mengeksplorasi sumberdaya manusia melalui pengembangan ide-ide kreatifnya diharapkan mampu menciptakan penguatan ekonomi kreatif di pedesaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian masyarakat desa perlu mendapatkan penyuluhan terkait pemahaman mengenai ruang lingkup ekonomi kreatif serta pengetahuan akan cara mengembangkannya di wilayah pedesaan.

Mengacu pada tujuan tersebut, dipertimbangkan perlu dilakukannya kegiatan pemberdayaan masyarakat di pedesaan guna menjawab sejumlah pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Potensi sumberdaya desa apa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar guna mendukung ekonomi kreatif demi mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan?
- 2) Seberapa besar ekspektasi masyarakat terkait upaya meningkatkan pendapatannya melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya desa?

Solusi Permasalahan

Berdasarkan informasi yang berhasil diperoleh, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu memberikan pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Lembang Melalui Upaya Ekonomi Kreatif untuk meningkatkan pendapatan demi kesejahteraan masyarakat.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara menawarkan solusi melalui cara memberikan pelatihan di bidang gerakan ekonomi kreatif yang mengusung tujuan membekali masyarakat dengan pengetahuan serta pemahaman mengenai pengembangan ekonomi pedesaan agar paham dan mampu mengembangkan hingga meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang pengelolaan ekonomi pedesaan. Masyarakat Desa menyambut positif kegiatan yang diinisiasi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara ini, terbukti dengan diterimanya permohonan untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat terkait secara baik dan terbuka. Demi keberhasilan kegiatan tersebut, sejumlah materi pembahasan telah dipersiapkan mengulas kondisi, pemahaman serta hal-hal yang bersifat kekinian terkait upaya pengembangan ekonomi kreatif secara global. Materi-materi pembahasan atau topik diskusi yang akan diangkat adalah :

- 1) Pemahaman menyangkut pengembangan ekonomi kreatif guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkannya;
- 2) Mengupas ketidaksempurnaan teknik pengelolaan ekonomi yang telah dilakukan;
- 3) Pengertian ekonomi kreatif serta unsur-unsurnya;
- 4) Pengembangan pembangunan Desa berbasis *lingkungan*.

Melalui konsep serta pemahaman tersebut, diharapkan pola pikir masyarakat mengarah secara positif pada pemahaman bahwa kreativitas masyarakat dapat disalurkan melalui Pengembangan ekonomi kreatif agar memberikan peluang kerja. Dengan demikian, mereka senantiasa menjaga dan melestarikan Daya Tarik Wisata. Selain mengikuti tren terkini dalam bidang kreativitas, manfaat lain yang diperoleh mitra adalah mengisi waktu luang dalam masa pandemi dan keseharian guna membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Memberikan pelatihan serta Pemberdayaan Masyarakat Desa Lembang Melalui Upaya Ekonomi Kreatif dalam bentuk produk yang bersumber dari kerajinan masyarakat. Pelaksanaan dilakukan di Gedung Serba Guna, Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat:

1. Metode ceramah

Melalui metode ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mereka secara teoritis mengenai ekonomi kreatif, pengembangan, manajemen dan pengelolaan desa, pengetahuan terkait sanitasi/hygiene desa, serta contoh-contoh Desa produk ekonomi kreatif. Dengan demikian, pemahaman dan wawasan masyarakat terhadap betapa pentingnya pengetahuan tentang ekonomi kreatif menjadi meningkat. Sebagai langkah tindak lanjut, akan diberikan pelatihan kepada masyarakat lokal guna meningkatkan kemampuan SDM Pedesaan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Lembang.

2. Metode diskusi

Melalui metode ini, peserta diharapkan memperoleh kesempatan bertanya serta mendapatkan informasi yang tepat mengenai Ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat lokal. Partisipasi aktif masyarakat dilibatkan selama berlangsungnya proses penerapan metode ini dimana para peserta dipersilahkan menyampaikan kritik dan saran terkait aplikasi serta kendala-kendala yang ditemui di lapangan sehingga tujuan yang ingin dicapai betul-betul murni diperoleh dari hasil pemecahan masalah.

3. Metode pelatihan

Melalui metode ini, peserta diharapkan mampu melibatkan diri dalam kelompok terkait upaya Pengembangan ekonomi kreatif untuk memberikan pelayanan serta memecahkan permasalahan ekonomi masyarakat.

Hari pertama, 1 Nopember 2022, kegiatan yang tim pengabdian akan lakukan berupa pemberian materi awal sekaligus praktek sehingga ketika selesai kegiatan pelatihan, peserta mampu langsung menerapkannya. Selain itu kami, tim pengabdian, juga berencana memberikan isian angket yang akan diisi oleh peserta kegiatan. Angket tersebut berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan selanjutnya agak lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Hari ke dua, 2 Nopember 2022, tim pengabdian memberikan materi lanjutan tentang “Anak-anak menjadi riang beraktivitas di rumah tanpa Gadget/HP”. Kegiatan ini berupa penyampaian materi tentang cara membuat anak di rumah menyukai belajar dan membuat jadwal belajar yang menyenangkan bagi anak di rumah serta mengurangi aktivitas menggunakan gadget/HP. Sama seperti rencana pada hari pertama, pada hari ke dua pun peserta diberikan isian angket sebagai bahan evaluasi kegiatan bagi tim pengabdian masyarakat agar setelah kegiatan selesai dilakukan, tim pengabdian dapat memantau evaluasi dari peserta, baik evaluasi positif maupun kritik. Hal ini dapat dijadikan tim pengabdian sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas pelayanan ini terselenggara atas kerjasama dengan Masyarakat Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang diwadahi oleh Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu tahapan penting dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 November 2022. Penyuluhan dilakukan di Aula Kantor Desa

Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Melengkapi penerapan metode ceramah dalam penyuluhan tersebut, narasumber juga membagikan brosur usaha ekonomi kreatif.

Wujud nyata kegiatan pengabdian ini diterjemahkan dalam bentuk “Rumah Kreatif” yang dibangun atas kerjasama dengan masyarakat di desa ini. Masyarakat berharap agar rumah kreatif tersebut bisa bermanfaat untuk jangka panjang. Mengacu pada hal tersebut, mereka sangat memerlukan bimbingan dari pihak-pihak berkompeten.

Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab serta mempertontonkan video proses-proses pembuatan produk kreatif masyarakat pedesaan dari daerah lain. Pemutaran video ini juga bermaksud untuk memotivasi keinginan masyarakat untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki untuk memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di wilayahnya.

Potensi sumberdaya Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sangatlah beragam dan memiliki prospek cerah untuk dikembangkan demi mendukung geliat ekonomi kreatif masyarakat. Sumber daya pendukung ekonomi kreatif masyarakat yang dimaksud, antara lain sumberdaya pertanian (tomat, berbagai jenis sayur mayur), kerajinan dan kuliner, sumberdaya wisata alam, dan sebagainya. Lokasi ini memiliki tempat yang sangat menarik untuk dikembangkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Sumberdaya terpenting yang dimiliki adalah sumberdaya insani demi mendukung pengembangan ekonomi kreatif.

Pelaksanaan penyuluhan masyarakat tersebut dinilai sebagai langkah tepat untuk memotivasi selera usaha masyarakat. Adanya hubungan peranan penyuluhan terhadap peningkatan pendapatan para pelaku usaha di pedesaan merupakan suatu hasil proses penyuluhan yang telah dilaksanakan. Melalui penyuluhan, masyarakat mendapatkan informasi dan wawasan, dengan demikian masyarakat dapat memahami secara mendalam hal-hal terkait topik ekonomi kreatif serta manfaatnya bagi peningkatan pendapatan. Saadah, Anwar Sulili dan Bining Deserama (2011) menyebutkan bahwa pemahaman masyarakat sebelum mendapatkan penyuluhan dengan sesudah mendapatkan penyuluhan mempengaruhi pemahamannya hingga 56%.

Namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, hal yang dapat dilakukan adalah kegiatan lanjutan yang bersifat pendampingan masyarakat sehingga mereka terus bisa menekuni usaha yang akan dibuat.

Hambatan yang ditemui saat penyuluhan adalah menyesuaikan jadwal masyarakat dengan jadwal pelaksanaan kegiatan karena hampir seluruh anggota masyarakatnya bekerja sebagai tulang punggung keluarga. Masyarakat penerima materi penyuluhan ini merespon positif dengan berharap akan ada kegiatan lanjutan yang digelar berupa penyuluhan-penyuluhan yang membahas materi lainnya termasuk diadakannya pembinaan.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui kuesioner dan observasi sebanyak 3 kali. Kuesioner 1 diberikan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kuesioner 2 ini dilakukan pada saat pelatihan dilaksanakan, tanpa mengganggu kegiatan, dan kuesioner 3 dilaksanakan setelah seluruh materi pelatihan berhasil disampaikan. Melalui pengamatan hasil kuesioner tersebut diketahui bahwa peserta memahami materi pembahasan dan dapat menerapkan konsep yang telah disampaikan serta akan mengembangkan pengabdian menjadi kebiasaan dalam menjalankan bisnis usahanya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Kreatif Bagi masyarakat dan anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat terbukti bermanfaat bagi masyarakat. Ini tampak dari antusiasme masyarakat dalam aktifitas tanya jawab dan motivasi mereka untuk mengembangkan kreatifitas usahanya. Dengan demikian, kegiatan ini dipertimbangkan sangat perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan panitia, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi-materi pembahasan yang disampaikan bahkan diantaranya berminat memperkenalkan materi pelatihan ini kepada warga Desa di kabupaten Bandung Barat lainnya untuk dikembangkan sebagai jembatan menuju peluang bisnis masyarakat setempat.

Saran

1. Mengingat diperlukannya sentuhan teknologi terkait penggunaan media sosial maka keterlibatan kalangan muda dalam aktifitas wirausaha sangatlah diperlukan;
2. Diperlukan kerjasama yang baik antara pelaku usaha di desa yang satu dengan desa lainnya untuk mengembangkan produk agar dikenal lebih luas;
3. Upaya pendampingan yang dilakukan pejabat daerah setempat sangat diharapkan, berawal dari proses produksi hingga pemasaran agar setiap tahapan yang dilakukan dapat lebih tertata dan terperinci terlebih dalam masa pandemic covid-19 seperti ini, proses produksi diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Ucapan terima kasih (Acknowledgement)

Terimakasih kepada Bapak Jap Tji Beng, Ph.D., Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan juga kepada Bapak DR. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih kepada rekan-rekan Dosen dan karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi mutiara-mutiara pengalaman dan ilmunya.

REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Thea H. R. (2019). Pengembangan Agrowisata Berbasis Tanaman Hias Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Pariwisata, Vol. 1, No. 1*.
- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. *American Economic Review, 89(2)*, 377-380.
- Chowa, G. N., & Despard, M. (2014). The influence of parental financial socialization on Youth's financial Behavior: Evidence from Ghana. *Journal of Family and Economic Issues, 35(3)*, 376-389.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference? *American Journal of Epidemiology, 173(11)*, 1308-1318.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. *Family Relations, 59(4)*, 465-478.

- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.